

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN
ALASAN APA, ALLAH MEMBAGI WAKTU SHALAT
BERDASARKAN KEPADA MELIHAT MATAHARI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 November 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA,
ALLAH MEMBAGI WAKTU SHALAT
BERDASARKAN KEPADA MELIHAT MATAHARI**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, dengan alasan apa, Allah membagi waktu shalat berdasarkan kepada melihat matahari, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia, dengan alasan apa, Allah membagi waktu shalat berdasarkan kepada melihat matahari, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dengan alasan apa, Allah membagi waktu shalat berdasarkan kepada melihat matahari, yaitu ayat-ayat:

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (Al Israa': 17: 78)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan. (Luqman : 31: 20)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun (Al Israa' : 17: 44)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang dengan alasan apa, Allah membagi waktu shalat berdasarkan kepada melihat matahari, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah membagi waktu shalat berdasarkan kepada melihat matahari melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* , dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

WAKTU ADALAH ILUSI

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, ternyata disini Allah telah menggambarkan kepada manusia, bahwa sebenarnya waktu adalah hanya ilusi. Artinya waktu itu tidak ada.

Mengapa waktu itu adalah ilusi?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah, waktu 1 hari menurut Allah adalah sama dengan waktu 50 000 tahun menurut perhitungan manusia.

Jadi, sebenarnya, waktu itu tidak ada, karena itu *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Disini membuktikan, bahwa bumi berputar pada porosnya.

BUMI BERPUTAR PADA POROSNYA, MENGELILINGI MATAHARI

Nah, karena bumi berputar pada porosnya dan mengelilingi matahari, maka Allah mendeklarkan

"Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan subuh...(Al Israa': 17: 78)

Jadi, shalat yang lima waktu ditentukan oleh berputarnya bumi pada porosnya dan mengelilingi matahari.

Ketika bumi berputar menghadap matahari, di mulai shalat subuh. Kemudian bumi terus berputar pada porosnya sampai matahari ada dibelakang bumi, di kerjakan shalat dhuhur dan shalat ashar. Nah, setelah matahari tidak kelihatan, karena bumi terus berputar pada porosnya, di mulai shalat magrib diteruskan dengan shalat isha.

Inilah yang dinamakan waktu itu adalah ilusi.

RUH KU YANG MELAHIRKAN CAHAYA ALLAH, YANG MENJADI PATOKAN WAKTU SHALAT

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)***

Nah, ***"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*** yang menjadi patokan waktu shalat.

Mengapa ***"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*** yang menjadi patokan waktu shalat ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)***

Artinya, waktu shalat ditentukan oleh ***"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** karena didalam ***"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** mmengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon, atom oksigen. Dimana atom hidrogen yang menjadi sumber hidup matahari, yang melahirkan ***"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)***

Atau dengan kata lain, ***"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** adalah yang menjadi dasar timbulnya patokan waktu untuk mendirikan shalat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***

Nah, ternyata disini Allah telah menggambarkan kepada manusia, bahwa sebenarnya waktu adalah hanya ilusi. Artinya waktu itu tidak ada.

Mengapa waktu itu adalah ilusi?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)***

Nah, waktu 1 hari menurut Allah adalah sama dengan waktu 50 000 tahun menurut perhitungan manusia.

Jadi, sebenarnya, waktu itu tidak ada, karena itu *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Disini membuktikan, bahwa bumi berputar pada porosnya.

Nah, karena bumi berputar pada porosnya dan mengelilingi matahari, maka Allah mendeklarkan *"Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan subuh...(Al Israa': 17: 78)*

Jadi, shalat yang lima waktu ditentukan oleh berputarnya bumi pada porosnya dan mengelilingi matahari.

Ketika bumi berputar menghadap matahari, di mulai shalat subuh. Kemudian bumi terus berputar pada porosnya sampai matahari ada dibelakang bumi, di kerjakan shalat dhuhur dan shalat ashar. Nah, setelah matahari tidak kelihatan, karena bumi terus berputar pada porosnya, di mulai shalat magrib diteruskan dengan shalat isha.

Inilah yang dinamakan waktu itu adalah ilusi.

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

Nah, *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* yang menjadi patokan waktu shalat.

Mengapa *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* yang menjadi patokan waktu shalat ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)*

Artinya, waktu shalat ditentukan oleh *"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* karena didalam *"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* mmengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon, atom oksigen. Dimana atom hidrogen yang menjadi sumber hidup matahari, yang melahirkan *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*

Atau dengan kata lain, *"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* adalah yang menjadi dasar timbulnya patokan waktu untuk mendirikan shalat.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se